

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada umumnya dalam kelompok lesbian ataupun dalam interaksi antara sesama jenis saja mereka dapat berinteraksi dengan baik tentunya dengan *gesture*, tatapan, signal-signal tertentu maupun bahasa yang digunakan yang hanya dapat dipahami oleh kaumnya. Pilihan sebagai seorang lesbian hanya diketahui teman-teman mereka yang satu frekuensi sebagai seorang lesbian atau hanya teman terdekat itupun jika narasumber ingin bercerita mengenai hasrat sebagai seorang penyuka sesama wanita. Meskipun jalan yang dipilih salah dan banyak menumpuh resiko masa kehidupan kedepan. Tidak membuat narasumber takut. Mereka merasa nyaman atas pilihan hidupnya sebagai seorang lesbian saat ini.

Selanjutnya simbol non verbal lainnya yang digunakan seperti tatapan mata dan senyum merupakan isyarat yang digunakan lesbian dalam berkomunikasi, isyarat tatapan mata dan senyuman merupakan suatu usaha dari pemberi pesan kepada penerima pesan yang menggambarkan rasa suka atau tertarik dengan penerima senyuman. Tatapan mata dan senyuman dapat dikatakan sebagai sinyal awal yang diberikan seorang lesbian kepada wanita yang belum dikenali sebelumnya. Isyarat lainnya yang digunakan adalah sentuhan, sentuhan merupakan isyarat lain yang digunakan untuk menunjukan rasa tertarik dan suka kepada sesama lesbian. Arti lain dari isyarat sentuhan pada pasangan lesbian, dapat diartikan sebagai keinginan untuk melakukan hubungan *sex*.

Pola komunikasi sekunder yang memanfaatkan media sosial juga menggunakan simbol verbal yang digunakan pada komunikasi primer. Perbedaan mendasar pada kedua pola komunikasi ini adalah penggunaan media seperti aplikasi sebagai sarana komunikasi. Penggunaan aplikasi komunikasi juga dianggap aman karena para lesbian tidak ingin orientasi seksual mereka diketahui secara luas. Selain dari penggunaan aplikasi komunikasi, terdapat juga informan yang menggunakan jejaring sosial sebagai media komunikasi untuk bisa terhubung dengan orang lain. Pemanfaatan jejaring sosial juga terjadi karena ruang lingkup atau ruang gerak komunitas lesbian di lingkungan keluarga sangatlah sempit. Sehingga dengan memanfaatkan *new media* setiap anggota lesbian dapat lebih leluasa dalam pergaulan atau berkomunikasi dengan sesama lesbian.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda namun masih tetap dengan bahasan yang sama, hanya saja diperluas cakupannya.
2. Bagi orang tua untuk dapat lebih memperhatikan anaknya agar tidak terjerat kepada perilaku yang salah.
3. Bagi masyarakat untuk dapat memberikan nasehat kepada kaum muda agar dapat menjauhi hal-hal yang menyimpang.